

**PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, MASASTUDI,
PROSPEK KERJA DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGAMBIL
JURUSAN S1 AKUNTANSI DI STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

DESI PURNAMASARI

NIM: 16622005



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2020

**PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, MASASTUDI,
PROSPEK KERJA DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGAMBIL
JURUSAN S1 AKUNTANSI DI STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

DESI PURNAMASARI

NIM: 16622005

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2020

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, MASASTUDI,
PROSPEK KERJA DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGAMBIL
JURUSAN SI AKUNTANSI DI STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

Nama : DESI PURNAMASARI
NIM : 16622005

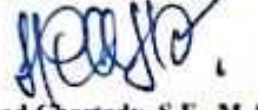
Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN.1020037101/Lektor

Pembimbing Kedua,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.
NIDN.1021039101/Asisten Ahli

Mengetahui,

Pj. Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M. Ak.
NIDN.1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, MASASTUDI,
PROSPEK KERJA DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGAMBIL
JURUSAN SI AKUNTANSI DI STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

DESI PURNAMASARI
NIM: 16622005

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian pada Tanggal Sepuluh
Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh dan Dinyatakan Telah
Memenuhi Syarat Untuk Diterima

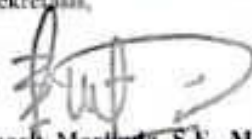
Panitia Komis Ujian:

Ketua,



Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN.1020037101/Lektor

Sekretaris,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN.1029127801/Lektor

Anggota,



Nurfitri Zulaika, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN.1028117701/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 10 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN.1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Desi Purnamasari
NIM : 16622005
Tahun Angkatan : 2016
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.30
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Masa Studi,
Prospek Kerja dan Latar Belakang Pendidikan
Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengambil
Jurusan S1 Akuntansi di STIE Pembangunan
Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya seluruh materi dari skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 23 July 2020

Penyusun



Desi Purnamasari
NIM:16622005

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang
Melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

[QS. Al-Baqarah : 286]

"Karena sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

[QS. Al-Insyirah : 5]

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung
kepada-Mu dari lemah kemauan dan malas"

[HR. Bukhari dan Muslim]

"Ketetapan Allah SWT pasti datang, maka
janganlah kamu meminta agar dipercepat"

[QS. An-nahl : 1]

"Supaya sukses, pertama-tama kita harus percaya
Bahwa kita bisa melakukannya"

[Nikon Kazantzakis]

"Tindakan adalah
kunci dasar untuk semua kesuksesan"

[Pablo Picasso]

Man Jadda, Wajada

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil

[Pepatah Arab]

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatub

Alhamdulillah wassyukurillah wanikmatullah warahmatullah

*Sujud syukurku persembahkan kepada-Mu ya Allah yang maha pengasih lagi
maha penyayang*

Shalawat serta salam kuhadihkan kepada Nabi besar Muhammad SAW

*Allahhumma shallii 'alaa saiyyidina muhammad wa' alaa aalii saiyyidina
muhammad*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya yang rela berjuang
mencari nafkah dibawah terik matahari dan basahnya air hujan demi
memenuhi kebutuhan saya dalam menuntut ilmu hingga saat ini maupun nanti.
Bapak (Katwan) dan ibu (Suweni) yang selalu mendo'akan serta menjadi
tuntunan dalam menjalani kehidupan ini serta adik saya (Dwi Avriansyah) yang
senantiasa memberikan semangat berupa canda dan tawa.*

Salam sayang dan cinta disertai cium dan peluk hangat dari anak gadismu

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, MASA STUDI, PROSPEK KERJA, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGAMBIL JURUSAN S1 AKUNTANSI DI STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG"** ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak. CA selaku wakil ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

3. Ibu Sri Kurnia, SE., Ak., M.Si., CA selaku wakil ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang serta selaku Dosen Pembimbing 1 yang sangat membantu dalam menyusun skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketersediaan waktunya ditengah kesibukan yang luar biasa telah meluagkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan serta saran agar penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku plt wakil ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku plt ketua program studi S1-Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Rachmad Chartady, S.E. M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian serta kesediaan ditengah waktu kesibukan yang luar biasa telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan serta saran agar penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Dosen serta seluruh staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta membantu saya selama perkuliahan maupun menyelesaikan skripsi ini.
8. Mahasiswa (i) pada jurusan akuntansi angkatan tahun 2016-2019 yang telah rela dan ikhlas untuk meluangkan waktunya dan kesediaannya menjadi

responden untuk mengisi kuisisioner dalam penelitian ini dengan jujur sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Bang Edi Sahyono yang senantiasa memberi semangat dan do'a dalam proses penyusunan ini.
10. Mas Nono (Tri Yatno) yang senantiasa memberi *support* terus menerus dan selalu rela menemani ketika revisian.
11. Temenku Sita Maharani dan Fika Salawanti yang selalu memberi support dalam penyelesaian skripsi ini, dan Sita yang telah membantu dalam pengolahan data pada skripsi ini.
12. Terimakasih kepada pupusku (Timi) yang degil yang selalu injek-injek laptop setiap lagi revisian dan gigit kertas hingga bolong dan robek.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

Tanjungpinang, 23 July 2020
Penulis

DESI PURNAMASARI
NIM: 16622005

DAFTAR ISI		Hal
HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN.....		ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN		iii
HALAMAN PERNYATAAN.....		iv
HALAMAN MOTTO		v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....		vi
KATA PENGANTAR.....		vii
DAFTAR ISI.....		x
DAFTAR TABEL.....		xiii
DAFTAR GAMBAR.....		xiv
DAFTAR LAMPIRAN		xv
ABSTRAK		xvi
ABSTRACK.....		xvii
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Perumusan Masalah.....	8
1.3	Batasan Masalah.....	9
1.4	Tujuan Penelitian	9
1.5	Kegunaan Penelitian.....	10

1.5.1	Kegunaan Teoritis	10
1.5.2	Kegunaan Praktis.....	10
1.6	Sistematika Penulisan.....	11
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Tinjauan Teori	13
2.1.1	Pengertian Minat	13
2.1.2	Pengertian Motivasi.....	17
2.1.3	Pengertian Biaya Pendidikan	22
2.1.4	Pengertian Masa Studi.....	25
2.1.5	Pengertian Prospek Kerja	28
2.1.6	Pengertian Latar Belakang Pendidikan	32
2.2	Kerangka Pemikiran.....	36
2.3	Hipotesis	36
2.4	Penelitian Terdahulu	38
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Jenis Penelitian	43
3.2	Jenis Data	43
3.2.1	Data Primer	44
3.3	Teknik Pengumpulan Data	44
3.3.1	Kuisisioner	44
3.3.2	Dokumentasi.....	45
3.4	Populasi dan Sampel	45
3.4.1	Populasi	45
3.4.2	Sampel.....	46
3.5	Definisi Operasional Variabel	47
3.6	Teknik Pengolahan Data	48
3.6.1	<i>Editing</i>	49
3.6.2	<i>Coding</i>	49

3.6.3	Tabulasi	50
3.7	Teknik Analisis Data	50
3.7.1	Uji Kualitas Data	50
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	52
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
3.7.4	Koefisien Determinan (R^2).....	55
3.7.5	Uji Hipotesis.....	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	58
4.1.1	Gambaran Umum STIE Pembangunan Tanjungpinang.....	58
4.1.2	Gambaran Umum Responden.....	66
4.1.3	Analisis Deskriptif	69
4.1.4	Uji Kualitas Data	80
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	83
4.1.6	Analisis Rregresi Linier Berganda	87
4.1.7	Uji Hipotesis	89
4.1.8	Uji Koefisien Determinan (R^2).....	92
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL	Hal
Tabel 2.1 Standar Proses Pembelajaran Mahasiswa (Beban Belajar Mahasiswa	28
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	46
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.3 Skala Likert	49
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	67
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan Saat Sekolah	68
Tabel 4.4 Jawaban Responden Variabel Motivasi	69
Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel Biaya Pendidikan	71
Tabel 4.6 Jawaban Responden Variabel Masa Studi	73
Tabel 4.7 Jawaban Responden Variabel Prospek Kerja.....	74
Tabel 4.8 Jawaban Responden Variabel Latar Belakang Pendidikan.....	77
Tabel 4.9 Jawaban Responden Variabel Minat.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Spearman's Rho</i>	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	87
Tabel 4.16 Hasil Uji t (Parsial)	89
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan).....	92
Table 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	93

DAFTAR GAMBAR	Hal
Gambar 1.1 Data Mahasiswa Akuntansi	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2: Tabulasi Kuisisioner

Lampiran 3: *Output SPSS Version 22.0 for windows*

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5: Lembar Plagiarisme

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, MASA STUDI, PROSPEK KERJA DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGAMBIL JURUSAN S1 AKUNTANSI DI STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG

Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, Agustus 2020

(100 Halaman + 12 Tabel + 2 Gambar + Lampiran)

Kata Kunci : Motivasi, Biaya Pendidikan, Masa Studi, Prospek Kerja, Latar Belakang Pendidikan dan Minat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, biaya pendidikan, masa studi, prospek kerja dan latar belakang pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi hasil kuisioner dengan menganalisa statistik deskriptif (tabel frekuensi) dan analisis statistik uji t, uji F dan koefisien determinan (R^2) dilakukan dengan alat pengolah data yaitu SPSS versi 22,0 for window. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi yaitu $Y = 5,058 + 0,210X_1 - 0,200X_2 + 0,119X_3 + 0,194X_4 + 0,647X_5$

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada pengujian secara parsial motivasi berpengaruh positif terhadap minat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,057 > 1,975$), biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,226 > 1,975$), masa studi berpengaruh positif terhadap minat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,930 > 1,975$), prospek kerja berpengaruh positif terhadap minat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,996 > 1,975$), latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap minat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,203 > 1,975$). Pada pengujian secara simultan diperoleh bahwa motivasi, biaya pendidikan, masa studi, prospek kerja dan latar belakang pendidikan berpengaruh dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($132,719 > 2,43$) dan nilai koefisien determinan (R^2) dilihat dari nilai adjusted R^2 adalah 0,811 (81,1%) yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 18,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Referensi : 47 (26 buku + 21 jurnal)

Dosen pembimbing I : Sri Kurnia., S.E., Ak., M.Si. CA

Dosen pembimbing II : Rachmad Chartady, S.E., M.Ak

ABSTRACT

INFLUENCE OF MOTIVATION, EDUCATION COSTS, STUDY PERIOD, PROSPECT WORK AND EDUCATION BACKGROUND ON STUDENTS' INTERESTS IN TAKING S1 ACCOUNTING DEPARTMENTS IN TANJUNPINANG DEVELOPMENT STIE

Thesis, College of Economics (STIE) Development, August 2020

(100 pages + 12 tables + 2 pictures + attachments)

Keywords: motivation, education costs, study period, work prospects, educational background and interests.

This study aims to determine the effect of motivation, education costs, study period, work prospects and educational background on student' interest in majoring in accounting S1 at the Tanjungpinang Development of Economics

The type of research that is used is quantitative associative . The method used in this study is a description of the results of the questionnaire by analyzing descriptive statistics (frequency table) and statistical analysis t-test, F and determinant coefficient (R^2) was performed with a data processing SPSS version 22.0 for windows. The results showed that the regression equation is $Y = 5,058 + 0,210X1 - 0,200X2 + 0,119X3 + 0,194X4 + 0,647X5$

In this study, it can be concluded that in testing partially motivation has a positive effect on interest with the value of $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($3.057 > 1,975$), the cost of education has a negative effect on interest with a value of $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($-2,226 > 1,975$), time studies have a positive effect on interest with $t_{count} > t_{table}$ ($2.930 > 1.975$), work prospects have a positive effect on interest with $t_{count} > t_{table}$ ($4.996 > 1.975$), educational background has a positive effect on interest with $t_{count} > t_{table}$ ($20,203 > 1,975$).. Simultaneous testing showed that motivation, the cost of education, the study period, the job prospects and educational background influenced by the value of $F_{count} > F_{table}$ ($132.719 > 2.43$) and the value of the determinant coefficient (R^2) seen from the adjusted R^2 is 0.811 (81.1%) which shows the magnitude of the influence of independent variables on the dependent variable, while the remaining 18.9% is influenced by other variables not examined.

Reference : 47 (26 book + 21 journal)

Lecturer I : Sri Kurnia., S.E., Ak., M.Si., CA.

Lecturer II

: Rachmad Chartady, S.E., M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini era globalisasi semakin berubah sehingga dunia pendidikan dan teknologi semakin cepat bergerak maju dan keinginan dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi menjadi impian bagi banyak orang, namun untuk mewujudkan impian tersebut pekerjaan menjadi faktor penting yang melatarbelakangi dipilihnya pendidikan yang mampu membuat seseorang mudah memperoleh pekerjaan dan mendapat gaji yang lebih besar. Ketika suatu era semakin cepat bergerak maju maka persaingan dalam dunia kerja pun semakin ketat dan ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kekhawatiran menjadi pengangguran bagi lulusan baru.

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan sekaligus untuk meningkatkan status sosial pada setiap individu. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang didasari dengan nilai-nilai dan penanaman norma yang baik sehingga suatu pendidikan dapat berhasil. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan pengetahuan yang tinggi serta mengembangkan kemampuannya melalui pembelajaran yang diberikan. Masing-masing program pendidikan diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang sesuai dengan jenis program pendidikan. Karena program pendidikan digunakan untuk membentuk seorang mahasiswa kedepannya. Pada saat ini banyak sekali program pendidikan yang ditawarkan kepada calon mahasiswa dan dalam memilih program pendidikan atau jurusan tidak dilakukan dengan sembarangan karena akan berakibat fatal pada ujungnya.

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 1). Perguruan tinggi adalah penyelenggara dari semua program pendidikan tinggi yang memiliki bentuk bermacam-macam seperti Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik dan Akademi.

Bagi siswa yang dianggap telah selesai dalam mengenyam pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau sederajat yang lainnya dapat menjadi suatu alasan siswa melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu Perguruan Tinggi.

Menurut Hardjana (2014: 12) Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan juga merupakan tempat belajar secara formal. Sebelum melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi maka calon mahasiswa diwajibkan untuk memilih dan menentukan jurusan pendidikan yang akan dipilih pada Perguruan Tinggi yang akan dimasukinya tersebut.

Pada dasarnya ketika seseorang akan melakukan pemilihan terhadap sesuatu tentu akan didasari oleh minat. Karena minat itu timbul apabila seseorang tersebut telah melihat dan melakukan perbandingan terhadap hal yang diinginkannya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Berbicara tentang program studi dan minat maka pada saat ini dapat dikatakan bahwa program studi akuntansi masih banyak diminati oleh para calon mahasiswa, karena dipandang masih dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang salah satunya yaitu masih banyaknya pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusan akuntansi.

Dapat dikatakan 9 dari 10 mahasiswa yang memilih jurusan yaitu berdasarkan minat, maka tidak heran terdapat lebih banyak mahasiswa yang berhasil dibandingkan dengan yang tidak berhasil. Jadi, intinya apabila kita ingin memilih sesuatu harus didasari oleh minat. Karena minat merupakan suatu

keinginan dan rasa suka yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap suatu objek tertentu setelah melihat, membandingkan dan mempertimbangkan yang sesuai dengan kebutuhannya saat ini dan yang akan datang. Artinya seseorang yang berminat akan sesuatu pasti juga akan memiliki tujuan di masa yang akan datang dan suatu minat juga timbul karena didukung oleh beberapa faktor. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan yaitu: motivasi, biaya pendidikan, masa studi, prospek kerja dan latar belakang pendidikan.

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan termasuk situasi yang mendorong baik itu dorongan yang timbul dari dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan serta tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, menggerakkan seseorang ataupun diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai kepuasan atau tujuan tertentu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan berpengaruh dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu, hal ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan tertentu. Sobur (2011)

Biaya pendidikan merupakan semua jenis pengeluaran ekonomis yang dikeluarkan oleh mahasiswa maupun orangtua mahasiswa untuk menyelenggarakan pendidikan, pengeluaran yang dilakukan yaitu bertujuan untuk memperoleh manfaat yang dirasakan pada masa mendatang. Wijaya (2010)

Masa studi merupakan waktu yang terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas waktu studi merupakan batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa dalam menyelesaikan studi/pendidikannya. Pada umumnya masa studi pada masing-masing pendidikan tinggi beraneka ragam yaitu menyesuaikan pada program yang dijalankan, seperti contohnya program sarjana yaitu memiliki masa studi selama 4 tahun yang batas waktu masa studi yaitu 7 tahun. Yuneriya *et al* (2013)

Prospek kerja merupakan ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna untuk menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan yang berupa upah dan gaji. Tersedianya lapangan kerja dan memperoleh gaji yang tinggi juga merupakan salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam sebuah Perguruan Tinggi. Sulistyawati *et al* (2017)

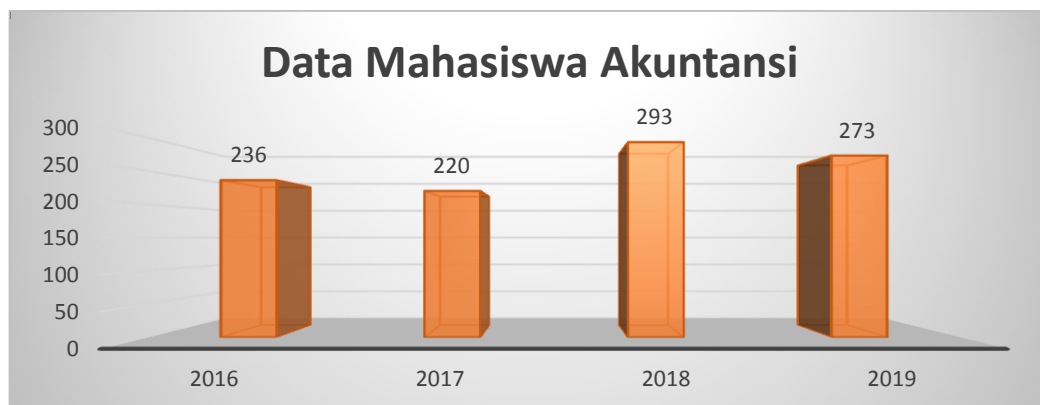
Latar belakang pendidikan merupakan suatu hal untuk menunjukkan pendidikan apa saja yang telah diterima atau ditempuh oleh seseorang selama hidupnya yang bertujuan untuk menentukan bagaimana tumbuh kembang orang yang bersangkutan tersebut. Muzerika (2018)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang adalah salah satu kampus swasta di nusantara yang berbentuk Sekolah Tinggi, yang dinaungi oleh dikti dan tergolong dalam kopertis wilayah 10. Kampus ini telah ada sejak 5 Agustus 2008 dengan Nomor SK PT 160DO2008 dan Tanggal SK PT 5 Agustus 2008, Sekolah Tinggi ini bertempat di Jl. R. H. Fisabilillah No. 34

Tanjungpinang Prov. Kepulauan Riau, Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang merupakan salah satu dari banyak kampus di Tanjungpinang yang memiliki program studi yang aktif dalam bidang S1 Akuntansi dan S1 Manajemen, serta memiliki banyak pilihan kelas yaitu ada kelas Regular dan Eksekutif yang mana pada kelas regular terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu ada kelas Pagi, Sore dan Malam.

Pada kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dapat dikatakan bahwa peminat dari jurusan akuntansi pada setiap tahunnya terjadi peningkatan dan penurunan jumlah mahasiswa. Hal ini dapat dilihat melalui penyajian data dalam bentuk grafik yaitu mengenai jumlah mahasiswa jurusan akuntansi pada angkatan tahun 2016-2019.

Gambar 1.1
Data Mahasiswa Akuntansi



Sumber : BAAK STIE Pembangunan Tanjungpinang (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada bahwa jumlah mahasiswa setiap tahunnya selalu menyentuh angka di atas 200 (Dua Ratus) dan tidak pernah menyentuh angka dibawah 200 (Dua Ratus), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang besar untuk bergelut pada bidang akuntansi,

penulis menduga bahwa minat para mahasiswa dalam memilih jurusan ini yaitu karena adanya motivasi besar baik itu yang berasal dari luar maupun dalam.

Kebanyakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang memilih jurusan akuntansi karena sebagian besar termotivasi pada cita-citanya yang besar dan mulia salah satu contohnya yaitu ingin menjadi seorang Auditor, Akuntan dan pekerjaan yang berbau keuangan lainnya. Karena pekerjaan ini dianggap memiliki gengsi tersendiri terlebih dikalangan masyarakat dan keluarga. Dan mahasiswa yang memilih untuk berkuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dengan mengambil jurusan akuntansi yaitu karena biaya untuk berkuliah pada kampus ini relatif murah dibandingkan dengan kampus lain yang menyediakan jurusan akuntansi. Pada jurusan S1 Akuntansi memiliki masa studi yang telah dipersyaratkan yaitu selama 4 tahun lamanya yang harus diselesaikan mahasiswa, penulis menemukan bahwa terdapat adanya sedikit mahasiswa yang berjurusan akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang lulus tidak tepat waktu baik itu dikarenakan faktor internal, eksternal maupun instrumental sehingga penulis tertarik untuk mengangkat variabel masa studi ini untuk mengetahui apakah para mahasiswa jurusan akuntansi masih memiliki minat yang besar untuk lulus tepat waktu dengan tingkat kesulitan yang akan dihadapi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelumnya bahwa rata-rata mahasiswa yang berkuliah di jurusan akuntansi yaitu karena sebelumnya telah melihat bahwa lulusan akuntansi masih sangat diperlukan pada masa yang akan datang hal ini dapat dilihat dengan adanya

perusahaan baru yang berdiri setiap tahunnya. Salah satu prospek kerja yang selalu dipandang oleh mahasiswa akuntansi ini yaitu sebagai Akuntan karena Akuntan saat ini masih banyak diperlukan di Indonesia dan prospek kerja bekerja pada Bank atau perusahaan besar lainnya. Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi pada kampus ini tidak semua berlatarbelakang sebagai lulusan akuntansi pada SMK/SMA tetapi penulis menemukan bahwa terdapat bermacam latar belakang pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Masa Studi, Prospek Kerja dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengambil Jurusan S1 Akuntansi Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka dapat dijabarkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang ?
2. Apakah Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang ?

3. Apakah Masa Studi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang ?
4. Apakah Prospek Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang ?
5. Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang ?
6. Apakah Motivasi, Biaya Pendidikan, Masa Studi, Prospek Kerja dan Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di STIE Pembangunan Tanjungpinang ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada populasinya yang mana peneliti hanya mengambil mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan tahun 2016-2019 pada kelas Regular.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Masa Studi terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Prospek Kerja terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Untuk mengetahui pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Masa Studi, Prospek Kerja dan Latar Belakang Pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan acuan akademis dalam penelitian yang akan dilakukan lebih lanjut, yaitu terutama dalam mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap jurusan yang akan dipilihnya pada suatu perguruan tinggi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca sehingga dapat menimbulkan kesan yang positif tentang jurusan akuntansi, serta menjadi bahan pertimbangan untuk calon mahasiswa ketika ingin memasuki suatu perguruan tinggi dengan menimbang beberapa faktor yang telah penulis jabarkan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan proposal.

BAB II TIJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berupa penjabaran teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil penelitian lainnya. Dalam bab ini juga akan menjelaskan tentang kerangka pemikiran penelitian yang akan diteliti serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain dari penelitian, jenis dan sumber data, menjelaskan populasi serta pengambilan sampel

penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional serta alat analisis dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan mengenai gambaran umum objek penelitian dan analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang dapat digunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan bagi pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut Sardiman (2011: 76) diartikan bahwa minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang telah melihat ciri-ciri ataupun arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya yang mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Tarmizi & Restuti (2015)

Menurut As'ad dalam Hidayatullah (2012: 22) minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap objek, situasi serta ide-ide tertentu. Hal ini diikuti dengan adanya perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Aidha (2016)

Menurut Mappiare dalam Adhitama (2012:19) Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri atas campuran dari perasaan, harapan, pendirian, pasangka, rasa takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Aidha (2016)

Menurut Kusumah (2015) Minat merupakan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki minat terhadap

suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat juga dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan tertentu. Surifah, Mustiati, Syaifullah, & Bowo (2016)

Menurut Slameto (2010: 180) Minat merupakan suatu rasa suka atau terikat pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan dari pihak manapun, artinya suatu perasaan ketertarikan atau rasa lebih suka terhadap suatu hal dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut. Setyaningsih (2016)

Faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat pada diri seseorang yaitu:

1. Faktor dorongan dari dalam (*The factor inner urge*)

Faktor dorongan merupakan faktor yang paling dekat dengan diri kita karena faktor ini memang timbul dari diri kita sendiri. Faktor ini dianggap paling penting karena tanpa adanya faktor ini maka minat seperti apapun tidak akan pernah muncul ataupun diwujudkan. Dalam hal ini minat seseorang akan tumbuh bila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri, bukan dorongan dari orang lain.

2. Faktor motif sosial (*The factor of social motiv*)

Faktor ini merupakan faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Seperti contohnya pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari sekolah dan orangtua.

3. Faktor emosional (*Emosional factor*)

Faktor ini sangat berubungan erat dengan emosi. Jika seseorang mendapatkan Kesuksesan seseorang pada aktivitas itu disebabkan karena aktivitas yang dilakukan maka dapat menimbulkan perasaan senang dan puas. Sedangkan jika kegagalan menghampiri maka mengurangi minat seseorang terhadap aktivitas yang bersangkutan.

Ada beberapa cara yang dapat membangkitkan minat seseorang, yaitu:

1. Bangkitnya suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan dan sebagainya).
2. Hubungan dengan pengalaman yang lampau.
3. Beri kesempatan untuk mendapat hasil baik.
4. Gunakan berbagai bentuk mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca dan sebagainya.

Dalam sebuah keterbentukan minat terdapat beberapa proses yang dilalui agar minat itu terbentuk, salah satunya yaitu sebagai berikut:

1. Adanya Motif yang berupa sebuah alasan, dasar ataupun pendorong.
2. Melakukan perjuangan motif.
3. Keputusan, hal ini merupakan proses yang sangat penting yang berisi tentang pemilihan antara motif-motif yang ada dan meninggalkan kemungkinan yang lain sebab tidak sama mungkin seseorang memounyai macam-macam keinginan pada waktu yang sama.
4. Bertindak sesuai dengan keputusan yang di ambil.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat, yaitu:

1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Terdapat 3 (tiga) karakteristik dari minat, yaitu:

1. Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek.
2. Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek.
3. Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegairahan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Minat adalah suatu kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan pada suatu objek tertentu, maka dengan adanya perhatian terhadap objek tertentu dan keinginan untuk terlibat dalam suatu aktivitas objek tertentu sehingga dapat mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung pada aktivitas tertentu karena dirasakan akan bermakna untuk dirinya dan keinginan yang di tuju. Jadi, minat mahasiswa dalam memilih program studi dapat diartikan sebuah kecenderungan yang mengarahkan mahasiswa untuk memilih yang ditandai dengan adanya perasaan senang terhadap program studi tersebut, perasaan tertarik dan perasaan suka bahwa program studi tersebut bersangkutan dengan kebutuhannya. Minat yang besar terhadap program

studi yang telah mahasiswa pilih maka akan mempermudah terciptanya konsentrasinya dalam studi.

2.1.2 Pengertian Motivasi

Dalam kehidupan sering didapatkan manusia yang melakukan pekerjaan dengan gigih dan banyak pula yang santai bahkan tidak sedikit yang berbuat apapun. Dengan demikian setiap manusia sangat berbeda-beda dalam melewati setiap detik dalam kehidupannya. Secara psikologis ada persoalan yang harus dipecahkan, kenapa dalam satu waktu ada orang yang bekerja seperti petani, dan ibu-ibu rumah tangga yang santai dan ada pemuda yang terbuai dengan lamunan. Mengapa perbuatan-perbuatan itu mereka lakukan ? apa yang mempengaruhi jiwa mereka sehingga terlahir perilaku yang berbeda ? dari sudut pandang psikologi, pernyataan tersebut mempersoalkan tentang sebab atau mengapa sebuah perilaku itu dilakukan. Dalam kajian psikologi sesuatu yang terdapat dibalik dilakukannya sebuah sikap atau perilaku manusia adalah sesuatu yang dikenal dengan istilah Motivasi.

Menurut Edy Sutrisno (2017: 116) Motivasi merupakan proses keterkaitan antara usaha dan pemuasan kebutuhan tertentu. Dengan kata lain, motivasi merupakan kesediaan mengerahkan usaha tingkat tinggi untuk mencapai tujuan tertentu. Tetapi, usaha dalam mengerahkan usaha itu sangat bergantung pada kemampuan seseorang untuk memuaskan berbagai kebutuhan.

Menurut Robins dan Judge (2015) Motivasi adalah rangkaian atau proses dari usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta keinginan

individu untuk mencapai sebuah tujuan dengan melakukan hal-hal tertentu.
Natami & Muliarta (2019)

Menurut Donald dalam Sadirman (2012:73) mengatakan bahwa Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Donald maka terdapat tiga elemen penting, yaitu:

1. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*Felling*
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Rizqiah *et al* (2017)

Menurut Suryabrata (2014: 70) Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Rizqiah *et al* (2017)

Menurut Vroom dalam Majid (2013: 317) dalam buku yang berjudul *Work And Motivation* menjelaskan suatu teori yang disebutnya sebagai "Teori Harapan". Menurut teori itu, Motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya tersebut. Yang artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya maka yang bersangkutan akan berupaya untuk mendapatkannya. Rizqiah *et al* (2017)

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil Prodi S1 Akuntansi, salah satunya yaitu motivasi. Terdapat keterkaitan antara motivasi dan minat. Motivasi merupakan keinginan besar yang menjadi penggerak seseorang atau suatu kelompok untuk mencapai tujuan tertentu sesuai apa yang diharapkan. Motivasi memerlukan proses yang bertahap sehingga keinginan dapat tercapai dengan maksimal. Motivasi diartikan sebagai faktor internal dan eksternal yang merangsang hasrat dan energi seseorang yang tertarik dan berkomitmen pada suatu pekerjaan, peran, subjek ataupun untuk terus menerus melakukan upaya untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, Motivasi adalah sumber kekuatan baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan aktivitas.

Dari definisi yang ada dapat dilihat bahwa:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dari dalam diri pribadi seseorang.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi untuk mencapai tujuan.

Tujuan dari Motivasi yaitu untuk menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tindakan termotivasi akan lebih dapat tercapai jika tujuannya jelas serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah Motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Misalnya seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu karena akan mendapat hadiah uang. Motivasi ekstrinsik ini dapat berakibat negatif, jika tidak mendapatkan motivasi dari luar orang itu tidak akan melakukan perbuatan tersebut.

2. Motivasi Instrinsik

Motivasi Intrinsik adalah aktivitas yang dilakukan agar kebutuhan seseorang dapat terpuaskan dengan segera. Motivasi Instrinsik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi instrinsik berdasarkan kesenangan (kenikmatan) dan motivasi instrinsik berdasarkan tantangan atau kewajiban.

- a. Seseorang yang melakukan sesuatu karena didorong untuk mendapatkan kesenangan dari melakukan aktivitas itu disebut dengan motivasi berdasarkan kesenangan.
- b. Sedangkan untuk motivasi instrinsik berdasarkan tantangan atau kewajiban dapat dideskripsikan sebagai ketaatan seseorang terhadap norma-norma sosial dan profesional agar memperoleh status dan pengakuan profesional. Seseorang akan merasakan lebih baik ketika mereka mematuhi norma-norma kelompok seperti standar etika, peraturan praktik profesi dan norma kejujuran.

Tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh 3 (tiga) komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Harapan keberhasilan pada suatu tugas.

2. Instrumental, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan *outcome* tertentu).
3. Valensi, yaitu respon terhadap *outcome* seperti perasaan positif, netral atau pun negatif. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan. Motivasi rendah jika usahanya menghasilkan kurang dari harapan.

Beberapa ciri untuk mengetahui motivasi dalam diri seseorang, yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan, tidak putus asa.
3. Lebih senang belajar sendiri.
4. Cepat bosan pada tugas rutin (berulang ulang itu saja).
5. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu.
6. Senang memecahkan masalah atau soal.

Fungsi dari adanya sebuah motivasi, yaitu sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat suatu kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai yang harus sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil pemaparan mengenai motivasi sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu motivasi sering diartikan

sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Karena faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu pada umumnya yaitu kebutuhan serta keinginan orang tersebut. Apabila ia menginginkan sesuatu maka ia akan terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu untuk memperoleh apa yang dibutuhkannya pada saat ini dan nanti.

2.1.3 Pengertian Biaya Pendidikan

Menurut Harnanto (2017: 22) Biaya adalah jumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan (telah terjadi dan akan terjadi) untuk mendapatkan sesuatu ataupun mencapai tujuan tertentu. Biaya terbagi menjadi dua, yaitu biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya yaitu berupa uang, sedangkan biaya implisit yaitu biaya yang tidak terlihat secara langsung, misalnya yaitu biaya kesempatan dan penyusutan barang modal.

Jika dihubungkan dengan biaya pendidikan, maka makna dari biaya pendidikan adalah suatu bentuk pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk dapat menempuh pendidikan sehingga dapat memperbaiki hidup menjadi lebih baik. Biaya pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada proses pendidikan yang dapat berjalan jika tidak ada biaya. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan semakin tinggi juga biaya yang dikeluarkan. Biaya pendidikan juga dapat berasal dari kualitasnya suatu institusi.

Menurut Suharti & Nurhayati (2011: 31) Biaya pendidikan diartikan sebagai jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan

penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji dosen dan karyawan, peningkatan kemampuan profesional dosen, pengadaan sarana dan prasarana, perbaikan ruang perkuliahan, pengadaan buku dan referensi perpustakaan, dll. Juga dapat dikatakan sebagai pengorbanan *financial* yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Menurut Wijaya (2010: 84) Biaya pendidikan merupakan semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam hukum ekonomi, dapat dikatakan bahwa manusia ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan biaya yang serendah-rendahnya. Mahasiswa tentu akan memilih untuk membayar biaya yang lebih rendah untuk dapat menempuh program studi S1 Akuntansi. Sehingga dalam pengeluaran biaya, maka diperlukan analisis biaya manfaat. Biaya pendidikan meliputi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Dana Kesejahteraan dan Fasilitas Mahasiswa (DKM) per semester, dana untuk asrama (khusus wanita yang tinggal di asrama) per bulan termasuk uang makan dan transportasi, dan biaya-biaya lain seperti keanggotaan perpustakaan, Laboratorium komputer, kesehatan dan lain-lain. Saputra (2014: 5)

Menurut Denziana & Febriani (2017: 59) biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan *financial* yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks per semesternya, biaya sumbangan pembangunan gedung, dan biaya lain-lain yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kurikuler/ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara

hingga biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

Menurut Mulyono (2010: 82) Biaya pendidikan adalah beban masyarakat dalam perluasan dan fungsi dari sistem pendidikan. Produsen, penjual dan konsumen pendidikan akan menyatukan diri ke dalam satu transaksi ekonomi di bidang pendidikan.

Menurut Karina (2011) biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan *financial* yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya pendidikan. Hadiprasetyo (2014)

Pada dasarnya setiap perguruan tinggi akan mengalami perbedaan mengenai pembiayaan yang dikeluarkan karena setiap perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda-beda untuk setiap mahasiswa dan program, diantaranya yaitu:

1. Berdasarkan program studi. Contohnya: Ekonomi, Teknik, Bahasa dan Hukum.
2. Berdasarkan tingkat mahasiswa. Contohnya: Mahasiswa S1 berbeda dengan pascasarjana, dimana biaya untuk pascasarjana akan lebih mahal.
3. Berdasarkan beban kredit mahasiswa.
4. Berdasarkan jenis program mahasiswa. Contohnya: program dengan gelar S1 atau Non gelar/sarjana muda/diploma.

Menurut Bastian (2015: 339) terdapat 4 unsur pokok dalam definisi biaya pendidikan, yaitu:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
2. Diukur dalam satuan uang.
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi.
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan pendidikan.

Menurut Matin (2014: 158) biaya pendidikan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Biaya pembangunan, yang merupakan biaya yang diperlukan sekolah dalam memenuhi kebutuhan akan barang-barang atau sarana prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan dan dalam periode yang lama seperti membangun gedung sekolah, membeli peralatan praktik dan lain-lain.
2. Biaya rutin, yaitu biaya yang dikeluarkan dalam waktu yang terus menerus atau yang bersifat rutin, secara berulang-ulang setiap bulan, semester dan tahun.

Maka dapat disimpulkan bahwa Biaya pendidikan yaitu keseluruhan dari pengorbanan *financial* orangtua maupun mahasiswa sendiri untuk keperluan selama berkuliah dimulai dari awal masuk hingga berakhirnya masa perkuliahan. Biaya tersebut yaitu meliputi Biaya pendaftaran, Biaya hidup dan Biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk keperluan perkuliahan. Indikator biaya

pendidikan dalam penelitian ini yaitu Biaya SPP, Biaya Buku, Beasiswa dan Biaya KKN.

2.1.4 Pengertian Masa Studi

Menurut Setyaningsih (2016) Masa Studi adalah masa studi yang terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. batas waktu studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi.

Menurut Hidayat (2013) Masa studi adalah waktu yang dibutuhkan seseorang dalam menempuh suatu program studi pada tingkat strata tertentu yang dihitung melalui Satuan Kredit Semester minimal. Artinya, masa studi seseorang dikatakan berakhir apabila ia telah memenuhi beban belajar yang telah ditentukan masing-masing lembaga pendidikan dan telah menyelesaikan tugas akhir.

Menurut Samekto *et al* (2014: 154) Lama masa studi merupakan waktu yang dibutuhkan seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Lama studi mahasiswa merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menempuh suatu program studi pada tingkat Strata-1 (S1). Masa studi mahasiswa paing lama yaitu tujuh tahun (14 semester).

Menurut Hadiprasetyo (2014: 26) Lama masa studi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Azis (2017: 17) Masa Studi merupakan waktu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk memperoleh kesariaannya dengan batas waktu maksimal tertentu.

Tujuan utama umumnya mahasiswa adalah bagaimana menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Lamanya mahasiswa menyelesaikan studinya dalam program S1 juga sangat bervariasi. Idealnya lama masa studi mahasiswa adalah empat tahun. Namun, tak heran dengan masih banyaknya ditemukan mahasiswa yang menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang lama dan ada pula mahasiswa yang menyelesaikan masa studinya sebelum waktunya. Bagi mahasiswa yang tergolong lama dalam menyelesaikan studinya artinya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Wahyu (2010) Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi dalam menyelesaikan masa studinya, baik itu faktor internal maupun eksternal.

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang ada pada diri individu itu sendiri
 - a) Faktor Fisiologi (faktor kesehatan, dan cacat tubuh).
 - b) Faktor Psikologi (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kemampuan kognitif dan kesiapan).
 - c) Faktor Kelelahan (kelelahan jasmani dan kelemahan rohani yang bersifat psikis).
2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu

- a) Faktor Keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orangtua).
 - b) Faktor Masyarakat (kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).
3. Faktor Instrumental
- a) Faktor Sekolah (Metode mengajar, kurikulum, guru/dosen, disiplin kuliah, alat pelajaran, waktu kuliah, standar perkuliahan di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah). Samekto, Syafrudie, & Sutrisno (2014: 155)

Masa studi perguruan tinggi diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Menurut Pasal 16 Peraturan Menteri Ristek dan Dikti 44 Tahun 2015 masa studi program pendidikan di perguruan tinggi diatur dalam standar proses bersama dengan beban belajar minimum yang harus ditempuh. Ketentuan beban belajar mahasiswa dan masa studi dapat dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Standar Proses Pembelajaran Mahasiswa (Beban Belajar Mahasiswa)

No	Program	Beban Belajar Minimum (SKS)	Masa Studi (Tahun)
1	D1	36	2
2	D2	72	3
3	D3	108	5
4	D4/Sarjana	144	7
5	Profesi	24	3 (Setelah menyelesaikan program D4/S1)
6	Magister, Magister Terapan dan Sp- 1	36	4 (Setelah menyelesaikan program D4/S1)

7	S3, S3 Terapan dan SP- 2	42	7
---	--------------------------	----	---

Sumber : Tabel diolah dari pasal 16 Peraturan Menteri Ristek dan Dikti No. 44 Tahun 2015

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masa studi merupakan hal yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa dalam suatu perguruan tinggi untuk memperoleh kesarjanaannya dengan batas waktu maksimal yaitu 7 tahun (14 semester) apabila mahasiswa yang terkait telah melewati batas waktu maksimal maka mahasiswa tersebut akan dikenakan *DO/Drop Out*.

2.1.5 Pengertian Prospek Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian Prospek adalah kemungkinan dan harapan. Secara sederhana definisi dari prospek dapat diartikan sebagai hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal yang berpotensi menimbulkan dampak tertentu. Sedangkan Kerja memiliki arti sebagai kegiatan melakukan sesuatu atau yang diperbuat, kerja merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengerjakan atau menghasilkan alat pemuas kebutuhan baik barang maupun jasa dengan mendapatkan imbalan atau upah. Jadi, yang dimaksud dengan prospek kerja adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah dan Gaji. Indikator yang digunakan dalam menilai prospek kerja adalah cita-cita, prospek kerja lulusan dan keberhasilan alumni.

Dalam penelitian Sujatmi, Holilulloh, & Nurmalisa (2013: 7) menjelaskan bahwa prospek kerja adalah kondisi yang akan datang yang akan dihadapi oleh seseorang dimasa yang akan datang baik kecenderungan untuk meningkatkan atau

menutup. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai peluang dan ancaman yang dihadapi. Kelemahan dan kekuatan yang dimiliki seseorang sehingga diperlukan perencanaan dan perumusan strategis secara baik. Khususnya dalam peningkatan efisiensi dan kreativitas seseorang dalam mengolah hal-hal yang baru dan mengetahui berbagai bentuk ancaman dikemudian hari.

Menurut Fery (2013) peluang kerja dapat diartikan sebagai permintaan kerja (*demand for labour*) yaitu suatu keadaan yang akan menggambarkan tersedianya lapangan pekerjaan yang siap diisi oleh para pencari kerja.

Menurut Ridki Zarkasyi (2013) Prospek adalah suatu gambaran keberlangsungan suatu ide di masa depan yang berupa peluang yang masih harus diadaptasikan dengan berbagai keterbatasan dan kondisi yang melingkupinya. Prospek kerja adalah peluang kerja yang tersedia di masa depan. Contohnya jika kamu sedang berkuliah di Fakultas Ekonomi dan mengambil jurusan akuntansi maka prospek kerja yang tersedia buat kamu adalah auditor, akuntan publik, konsultan keuangan dsb. Kamu tidak bisa menjadi seorang dokter karena prospek kerja menjadi seorang dokter hanya dimiliki oleh para mahasiswa kedokteran saja. Anggraeni (2016)

Menurut Sulistyawati, Herawati, & Julianto (2017) Prospek Kerja adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah dan Gaji.

Menurut Paul R. Krugman (2013: 121) menyatakan bahwa prospek kerja merupakan peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga untuk mendapatkan *profit* (keuntungan). Sulistyawati *et al.* (2017)

Tersedianya lapangan kerja dan memperoleh gaji yang tinggi juga merupakan salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu. Permintaan dan penawaran tenaga kerja di dalam suatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan tingkat penghasilan di suatu jenis pekerjaan. Dalam suatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaannya, karena tingkat penghasilan cenderung mencapai tingkat yang rendah. Sebaliknya apabila di dalam suatu pekerjaan terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar karena tingkat penghasilan yang cenderung tinggi.

Lulusan masih banyak diperlukan di dalam dunia kerja karena diketahui dari banyaknya lowongan pekerjaan yang masih membutuhkan tenaga akuntan baik dari media cetak maupun media elektronik karena dalam perekonomian yang semakin maju kegiatan ekonomi maka semakin membutuhkan tenaga yang terdidik antara lain yaitu tenaga akuntan.

Mendapat pekerjaan yang layak merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Kuliah diperguruan tinggi tidak

hanya dengan tujuan utama untuk mencari ilmu, tetapi berharap mendapat pekerjaan yang layak. Martini (2011).

Pekerjaan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan seseorang yang diperoleh dari hasil belajar di Perguruan Tinggi. Prospek kerja dan penghasilan yang tinggi dapat menjadi salah satu pemilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai prospek kerja maka dapat disimpulkan bahwa prospek kerja merupakan sebuah kesempatan bekerja untuk seseorang dikemudian hari seperti peluang kerja serta pengembangan karir bagi lulusan perguruan tinggi juga merupakan suatu gambaran dari keberlangsungan ide di masa yang akan datang yang berupa peluang yang masih harus diadaptasikan dengan berbagai keterbatasan dan kondisi yang melingkupinya.

2.1.6 Pengertian Latar Belakang Pendidikan

Secara teoritis, apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi maka diperlukan landasan dasar keilmuan tingkat pendidikan sebelumnya. Dasar pendidikan ini sangat diperlukan sebagai landasan dan kemampuan dasar seseorang. Maka dengan landasan keilmuan yang baik maka suatu prestasi belajar seseorang akan baik juga.

Menurut Setiawan (2015) Latar belakang pendidikan merupakan prestasi akademis yang terdiri atas prestasi pada jenjang pendidikan terakhir atau

perkembangan prestasi akademis sebelumnya. Latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh dalam proses pembelajaran pada tingkat selanjutnya.

Menurut Majid (2017) Latar belakang pendidikan merupakan pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berupa 1) Pengetahuan atau yang berhubungan dengan kognisi, 2) Sikap dan 3) Perilaku tertentu. Kognisi yang berbeda seperti yang dikemukakan oleh *Kreecch, Crutcfield dan Ballachey* maka perbedaan kognisi dapat menyebabkan cara belajar dan cara berfikir yang berbeda. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan yang berbeda akan dapat menyebabkan terjadinya perkembangan pengetahuan yang berbeda pula dimana perkembangan pengetahuan terjadi sesuai dengan pengalaman-pengalaman belajar yang diperolehnya.

Menurut Muzerika (2018) latar belakang pendidikan merupakan suatu hal untuk menunjukkan pendidikan apa saja yang diterima atau ditempuh seseorang selama hidupnya yang akan menentukan bagaimana tumbuh kembang orang yang bersangkutan, pola pikirnya, respon terhadap masalah, langkah maupun tindakan yang diambil ketika menyelesaikan masalah dan lain sebagainya.

Menurut Sitorus (2017) latar belakang pendidikan merupakan hal yang mengacu pada semua tingkat pendidikan yang sudah anda jalani baik itu pendidikan bersifat formal maupun bersifat informal. Pendidikan ini dimulai dari taman kanak-kanak (baik yang serupa) dan diakhiri dengan sekolah pasca sarjana atau *training* (pelatihan teknis tambahan). Jika seseorang bertanya tentang latar

belakang pendidikan anda artinya seseorang tersebut ingin mengetahui pendidikan apa saja yang telah anda miliki, termasuk tempat anda bersekolah, gelar maupun sertifikat yang anda miliki. Latar belakang pendidikan seseorang menjadi faktor penting dalam berbagai hal, salah satunya yaitu sebagai bahan pertimbangan ketika melamar pekerjaan, pengaruhnya terhadap pola asuh ibu, bahkan turut menjadi pertimbangan ketika memutuskan menerima lamaran seorang laki-laki/perempuan.

Menurut Bahri (2013) latar belakang pendidikan merupakan suatu proses pendidikan yang telah dilalui sebelumnya baik itu dimulai dari paud/taman kanak-kanak maupun sekolah dasar hingga pendidikannya saat ini yang mampu ia selesaikan, latar belakang pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan kemana kita akan melangkah kemudian harinya salah satunya yaitu ketika ingin melanjutkan kuliah maka harus sejalan dengan latar belakang pendidikan sebelumnya agar ketika kuliah dapat memahami materi yang disampaikan dan dapat menyelesaikan perkuliahannya dengan tepat waktu.

Perkembangan pengetahuan terjadi melalui suatu proses, yaitu proses transformasi. Proses transformasi merupakan suatu proses mengubah suatu pesan menjadi bentuk pesan lain yang dapat mengontrol gerakan. Dan proses selanjutnya yaitu *transfer*, yang memiliki arti yaitu suatu proses yang memungkinkan seseorang menggunakan respon yang telah dipelajari sebelumnya untuk suatu situasi baru atau untuk penerapan pada masalah baru. Dalam proses transfer ini terdapat dua macam transfer, yaitu:

- 1) Positif, *transfer* positif adalah pengalihan belajar masa lalu yang dapat mempermudah atau memperinci belajar pada masa berikutnya.
- 2) Negatif, *transfer* negatif adalah adalah pengalihan belajar masa lalu yang mengganggu dan mempersulit proses belajar pada masa berikutnya.

Dengan adanya masalah perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa maka dapat diselesaikan dengan cara menggunakan berbaagai cara pembelajaran di dalam perkuliahan. Dalam hal perbedaan latar belakang ini yaitu dosen diharapkan untuk aktif dalam mengelola kelasnya dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang ada. Ada beberapa model yang dapat diterapkan oleh dosen dalam menghadapi perbedaan latar belakang, yaitu model pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*), pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching Learning*), bermain peran (*Role Playing*), pembelajaran partisipasi (*Participative Teaching and Learning*), belajar Tuntas (*Mastery Learning*), pembelajaran dengan modul (*Modular Instruction*) dan pembelajaran inkuiri.

Perbedaan latar belakang ini dapat menyebabkan beberapa masalah yang kemungkinan akan terjadi diantaranya, yaitu:

1. Masalah kesenjangan pembelajaran.
2. Masalah penyesuaian kemampuan.
3. Masalah perlambatan pembelajaran.
4. Masalah peralihan dan penyatuan fokus pembelajaran.
5. Masalah timbulnya perasaan cemas, kurang mampu dan takut dalam belajar.
6. Timbulnya rasa kurang percaya diri.

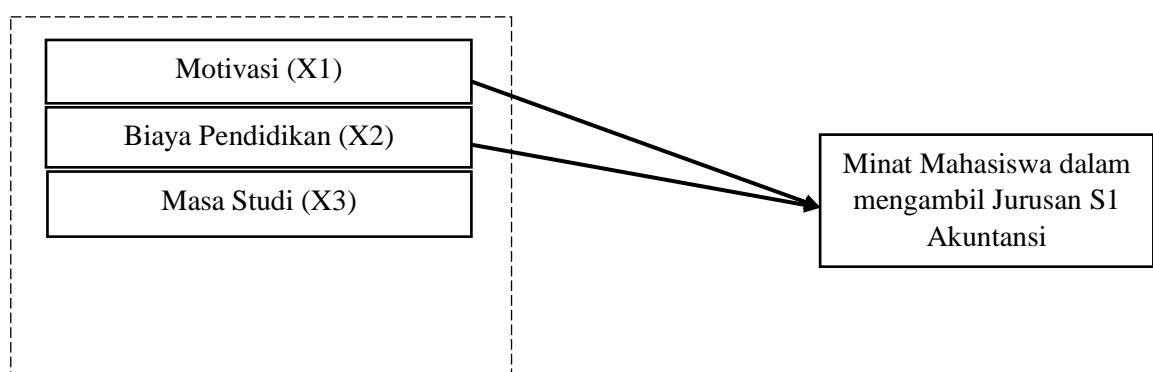
7. Timbulnya kemalasan belajar.

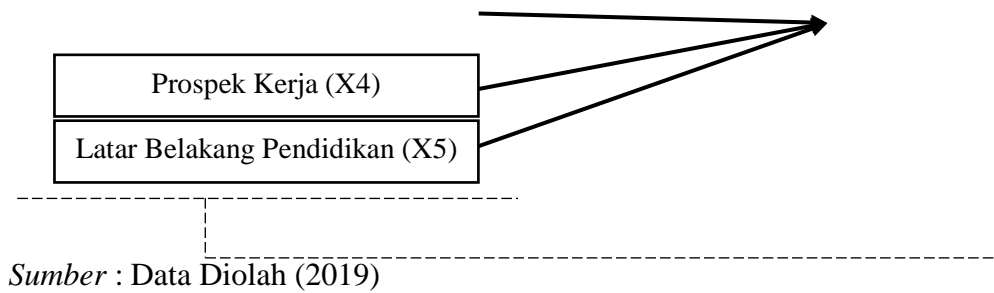
Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diri kita sendiri karena latar belakang pendidikan dapat dikatakan sebagai arah kemana kita akan pergi dengan membawa bekal pendidikan yang kita tempuh, salah satunya ketika kita ingin berkuliah apabila latar belakang pendidikan kita SMK pada jurusan akuntansi maka pastinya kita akan mengambil jurusan di perguruan tinggi yaitu jurusan akuntansi guna untuk menyambung ilmu yang kita dapatkan sebelumnya dan memperdalam lagi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dibawah ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





Ket:

Berpengaruh secara Parsial = —————

Berpengaruh secara Simultan = - - - - -

2.3 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha Diduga terdapat pengaruh X1 (Motivasi) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Ho Diduga tidak terdapat pengaruh X1 (Motivasi) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Ha Diduga terdapat pengaruh X2 (Biaya Pendidikan) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Ho Diduga tidak terdapat pengaruh X2 (Biaya Pendidikan) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

- Ha Diduga terdapat pengaruh X3 (Masa Studi) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
- Ho Diduga tidak terdapat pengaruh X3 (Masa Studi) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
- Ha Diduga terdapat pengaruh X4 (Prospek Kerja) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
- Ho Diduga tidak terdapat pengaruh X4 (Prospek Kerja) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
- Ha Diduga terdapat pengaruh X5 (Latar Belakang Pendidikan) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
- Ho Diduga tidak terdapat pengaruh X5 (Latar Belakang Pendidikan) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
- Ha Diduga terdapat pengaruh X6 (Motivasi, Biaya Pendidikan, Masa Studi, Prospek Kerja dan Latar Belakang Pendidikan) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Ho Diduga tidak terdapat pengaruh X₆ (Motivasi, Biaya Pendidikan, Masa Studi, Prospek Kerja dan Latar Belakang Pendidikan) terhadap Y (minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

2.4 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Komang Winda Suriyani (2016)** dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha"**. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi dan reputasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi, 2) Latar belakang sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi, 3) Interaksi teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi, 4) Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi, 5) Reputasi berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi dan 6) Biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi dan reputasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh **Basilia Ria Irmawati (2008)** dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih**

Program Studi Di Perguruan Tinggi". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel minat, motivasi, status sosial dan pekerjaan yang diharapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Minat tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi, 2) Motivasi mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi, 3) Status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi, dan 4) Pekerjaan yang diharapkan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh **Sovia (2007)** dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Peminat Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta"**. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel citra, minat, keputusan kolektif dan lapangan pekerjaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Analisis faktor mampu mengelompokkan faktor berdasarkan variabel penelitiannya yaitu citra, minat, keputusan kolektif dan lapangan pekerjaan, dan 2) Berdasarkan metode analisis faktor terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan peminat dalam memilih jurusan akuntansi USD yaitu faktor citra, minat, keputusan kolektif dan lapangan kerja.
4. Penelitian yang dilakukan oleh **Sela Putri Apriastanti** dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatarbelakang IPA Dalam Memilih S1 Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya"**. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel sikap,

norma, kendali perilaku, motivasi dan latar belakang sosial ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) berdasarkan Uji F bahwa variabel independen yang meliputi sikap, norma, kendali perilaku, motivasi dan latar belakang sosial ekonomi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih S1 akuntansi di STIE Perbanas Surabaya, 2) Berdasarkan hasil dari Uji t variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatarbelakang IPA dalam memilih S1 akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig 0,000 lebih kecil dari 0,05, 3) Berdasarkan hasil dari Uji t variabel norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang IPA dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig 0,747 lebih besar dari 0,05, 4) Berdasarkan hasil dari Uji t variabel kendali keperilakuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatarbelakang IPA dalam memilih S1 akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig 0,275 lebih besar dari 0,05, 5) Berdasarkan hasil dari Uji t variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatarbelakang IPA dalam memilih S1 akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig 0,002 lebih kecil dari 0,05, dan 6) Berdasarkan hasil dari Uji t variabel latar belakang sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatarbelakang IPA dalam memilih S1 akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan tingkat sig 0,478 lebih besar dari 0,05.

5. Penelitian yang dilakukan oleh **Rizqi Amaliya (2018)** dengan judul **”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY”**. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan dan prospek prodi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi ekonomi FE UNY hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar -0,015 dan sig 0,843 serta t_{hitung} sebesar -0,199 , 2) Citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan ekonomi FE UNY hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar 0,102 dan sig 0,036 serta t_{hitung} sebesar 2,799 , 3) fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan ekonomi FE UNY hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar 0,195 dan sig 0,011 serta t_{hitung} sebesar 2,957 , 4) prospek studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan ekonomi FE UNY hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar 0,542 dan sig 0,000 serta t_{hitung} sebesar 9,215 , dan 5) biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan dan prospek prodi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan ekonomi FE UNY hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 35,086 dan sig F sebesar 0,000.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, penelitian dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisisioner untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2015: 7) Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang motivasi, biaya pendidikan, masa studi, prospek kerja dan latar belakang pendidikan terhadap minat mahasiswa. Jenis penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan penelitian ini disusun berdasarkan data yang didapat dari hasil sebaran kuisisioner yang berkenaan tentang pengaruh motivasi, biaya pendidikan, masa studi, prospek kerja dan latar belakang pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

3.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer, berikut penjelasannya mengenai data primer yang penulis teliti:

3.2.1 Data Primer

Menurut Sekaran (2011) Data Primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti. Menurut Supranto & Krisna (2010) Data Primer merupakan data mentah yang diperoleh langsung dari objeknya oleh peneliti. Dengan kata lain peneliti membutuhkan respon dari responden untuk mendapatkan sebuah data primer. Kelebihan data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat didengan langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Kekurangan data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

Data mengenai tentang alasan mahasiswa mengambil akuntansi sebagai jurusannya dalam penelitian ini yang didapat dari kuisisioner yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa akuntansi kelas Regular.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data yang diperlukan agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.3.1 Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2015: 80) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan alasan mahasiswa dalam mengambil jurusan akuntansi.

3.3.2 Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2015: 274) Dokumentasi yaitu digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya. Data yang dikumpulkan menggunakan dokumentasi adalah data mengenai populasi dan gambaran umum mengenai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dengan jurusan akuntansi kelas reguler pagi tahun angkatan 2016-2019 dengan jumlah populasi 267 mahasiswa. Berikut rinciannya:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

Tahun Angkatan	Jenis Kelas	Jumlah Mahasiswa
2019	Pagi 1	45
	Pagi 2	38
2018	Pagi 1	42
	Pagi 2	43
2017	Pagi 1	29
	Pagi 2	30
2016	Pagi 1	40
TOTAL		267

Sumber : Data Diolah (2019)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel harus representatif yaitu harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang seharusnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, *Nonprobability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% dan kepercayaan terhadap populasi sebesar 95% dengan hasil perhitungan yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$N = \frac{267}{(1 + (267 \times 0,05^2))}$$

$$N = \frac{267}{1 + 0,66}$$

$$N = 160,8 \text{ (161).}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 161 mahasiswa jurusan akuntansi kelas reguler pagi pada angkatan tahun 2016-2019.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014) Definisi operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan	Skala
Motivasi (X1)	Keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan.	1.Dorongan orangtua 2.Dorongan teman 3.Ketidacukupan ilmu	1 2, 3 4	Likert
Biaya Pendidikan (X2)	Suatu bentuk pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk dapat menempuh pendidikan sehingga dapat memperbaiki hidup menjadi lebih baik	1.Biaya masuk 2.Biaya SPP 3.Biaya KKN 4.Beasiswa	5 6 7 8	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan	Skala
Masa Studi (X3)	Waktu yang terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan.	1.Jam kuliah 2.Batas waktu maksimal 3.Waktu kelulusan	9, 10 11 12	Likert
Prospek Kerja (X4)	Ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah dan Gaji	1.Cita-cita 2.Keberhasilan alumni 3.Prospek kerja lulusan	13, 14 15, 16 17, 18	Likert
Latar Belakang Pendidikan (X5)	Pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran	1.Jurusan di SMK/SMA 2.Les/Jam tambahan 3.Asal sekolah	19 20, 21 22, 23	Likert
Minat (Y)	Suatu perasaan ketertarikan atau rasa lebih suka terhadap suatu hal dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut	1.Pengalaman belajar di sekolah 2.Keingintahuan yang tinggi 3.Kesukaan. 4.Kebutuhan	24, 25 26, 27 28 29	Likert

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data menjadi informasi yang bisa digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Editing

Menurut Sumanto (2014) *Editing* merupakan suatu proses pengecekan data yang telah dikumpulkan pada saat melakukan penelitian, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memasukan data serta menganalisa data yang akan diolah untuk selanjutnya diambil keputusan.

Tujuan editing adalah untuk menghapus kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi, dimana jika terdapat kesalahan dapat diperbaiki atau dilakukan pengumpulan ulang data (Misbahuddin & Hasan, 2013).

3.6.2 Coding

Coding merupakan pemberian kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Misbahuddin & Hasan (2013). Pernyataan peneliti dan jawaban responden dikemukakan secara tertulis melalui kuisisioner dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Berikut ini bobot yang digunakan dalam kuisisioner dalam penelitian:

Tabel 3.3
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Pernyataan	Skor
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2012: 94)

3.6.3 Tabulasi

Menurut Sumanto (2014) Tabulasi adalah suatu proses dalam penyajian data pada hasil olahan data yang telah dilakukan melalui pembuatan tabel-tabel secara sederhana. Data tersebut berupa data yang telah diberikan kode sebelumnya pada saat pengolahan data untuk selanjutnya dianalisa dan diberikan kesimpulan. Penyajian data-data yang telah diperoleh dalam proses penelitian berbentuk tabel sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai dilakukan kemudian penulis akan mengolah data dengan menggunakan program SPSS windows dengan versi 22 berdasarkan beberapa ketentuan pengujian data.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis. Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 22.

3.7.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015: 121) suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau

pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid. Bila suatu alat ukur dinyatakan valid, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian reliabilitas alat ukur. Selanjutnya bila alat ukur dinyatakan tidak valid maka alat ukur yang telah digunakan sebelumnya harus dievaluasi atau diganti dengan alat ukur yang lebih tepat/efektif.

Menurut sugiyono (2016) uji validitas menggunakan analisis korelasi person, keputusan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisisioner jika pada tingkat signifikan 5% nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Kriteria pengujian adalah:

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Valid)
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Tidak Valid)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015: 121) suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu hal yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas merupakan alat analisis data yang digunakan saat penelitian untuk menunjukkan ketepatan jawaban responden yang artinya pada waktu yang berbeda jawaban responden tetaplah sama.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan keterangan sebagai berikut:

- a. $Cronbach's Alpha < 0,6$ = Reliabilitas Buruk

- b. *Cronbach's Alpha* 0,6-0,79 = Reliabilitas Diterima
- c. *Cronbach's Alpha* > 0,8 = Reliabilitas Baik

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011: 105) Uji normalitas berfungsi untuk menilai apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi dilakukan pada nilai residualnya.

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp Sig.* apabila:

- a. nilai *Asymp Sig* $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi Normal
- b. nilai *Asymp Sig* $\leq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak Normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ali Muhson (2015: 41) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinieritas. Pengujian ini akan diuji dengan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program SPSS. Cara umum untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai

(*Variance Inflation Factor*) VIF, berikut kriteria yang menyatakan ada atau tidaknya suatu gejala multikolinearitas:

- a. Nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka penelitian terjadi multikolinieritas.
- b. Nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), korelasi person antara variabel-variabel bebas ataupun dengan melihat *Eigenvalues* dan *Condition Index* (CI).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Spearman's Rho* dengan bantuan SPSS versi 22. Menurut Duwi Priyatno (2010: 71) bahwa kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Spearman's Rho* yaitu:

- a. Jika nilai Sig. Antara variabel independen dengan residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Sig. Antara variabel independen dengan residual $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Deteksi Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *Scatter Plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya) serta dasar pengambilan keputusan yaitu jika pada titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti menggumpal ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Terdapat beberapa uji yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya suatu gejala heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan *Uji Glejser*, *Uji Park* atau *Uji White*. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Spearman's Rho* untuk melihat ada atau tidaknya gejala Heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang mana menurut Sugiyono (2014) Analisis Regresi Linier Berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Menurut Sugiyono (2014) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = Minat mahasiswa

a = Koefisien konstanta

b_1 . b_6 = Koefisien regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = Biaya Pendidikan

X_3 = Masa Studi

X_4 = Prospek Kerja

X_5 = Latar Belakang Pendidikan

e = Error.

3.7.4 Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Priyanto (2014) koefisien determinasi merupakan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*Regression of Sum Squares* - RSS) terhadap varian total (*Total Sum of Squares* – TSS). Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (motivasi, biaya pendidikan, masa studi, prospek kerja dan latar belakang pendidikan) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat) yang dinyatakan dalam persentase. Jika pada

hasil uji ini tidak sepenuhnya 100% maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat adanya variabel lain yang telah memengaruhi variabel dependen pada penelitian ini.

Menurut Priyatno (2017) *R Square* (R^2) atau R kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. R adalah korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen (motivasi, biaya pendidikan, masa studi, prospek kerja dan latar belakang pendidikan) terhadap variabel dependen (minat).

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Menurut Priyatno (2014) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (motivasi, biaya pendidikan, masa studi, prospek kerja dan latar belakang pendidikan) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen (minat). Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi, jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan tingkat signifikan (5%) 0,05. Kriteria pengujian uji t yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_0 diterima apabila $Sig.t < 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $Sig.t > 0,05$

2. Uji F (Simultan)

Menurut Sunyoto (2011) uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (motivasi, biaya pendidikan, masa studi, prospek kerja dan

latar belakang pendidikan) terhadap variabel dependen (minat) secara bersama-sama. F_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen.

Menurut Priyanto (2014) untuk menentukan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05. Berikut kriteria yang digunakan, yaitu:

- a. H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$
- b. H_0 diterima apabila nilai $Sig.F < 0,05$ dan H_0 ditolak apabila nilai $Sig.F > 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Jumentik*, 1(1), 59.
- Alex, Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA.
- Anggraeni, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 8, 1–7.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Azis, A. (2017). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Stusi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi*.
- Bahri, K. (2013). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman, dan Kompetensi Tutor Terhadap Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Latar Kelompok Bermain Di Kota Bandung. *Jurnal Kependidikan*, 3(1), 20.
- Bastian, Indra. (2015). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 56–66.
- Fery, M. (2013). *Pengaruh Pengetahuan Peluang Kerja Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Siswa SMK LKIA Pontianak*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiprasetyo, T. (2014). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*.
- Hardjana, M. Agus. (2014). *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yoyakarta: Kanisius.
- Harnanto. (2017). *AKUNTANSI BIAYA - Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPFE

- Hidayat, Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Majid, A. (2017). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan Kota Malang*.
- Martini. (2011). *Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Jakarta.
- Matin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhson, Ali. (2015). *Handout Mata Kuliah: Aplikasi Komputer*. Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar.Ruzz Mdia.
- Muzerika, D. (2018). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Jantho*.
- Natami, N. M. A. D., & Muliarta, K. (2019). Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1678–1702.
- Priyanto, D. (2010). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Priyanto, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan Spss*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rizqiah, R., Puspitasari, R., & Nurizzati, Y. (2017). Hubungan Motivasi Mahasiswa Dengan Minat Dalam Memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017. *Jurnal Edueksos*, VI(1), 1–20.
- Samekto, D., Syafrudie, H. A., & Sutrisno. (2014). Kecenderungan Lama Studi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jalur Reguler Dan Non-reguler Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. *Teknologi Dan Kejuruan*, 37(2), 153–166.
- Saputra, H. Y. (2014). *Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, dan Reputasi Progdil Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Progdil S1 Akuntansi Di UPN “Veteran” Jawa Timur*.

- Sekaran, U. (2011). *Research Methods for Business Edisi 1 and 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, I. K. Y. (2015). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . *Federal Internasional Finance (FIF) Group* Cabang Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1–11.
- Setyaningsih, P. (2016). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Infirmasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvitia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, 2(2), 413–436.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharti, T., & Nurhayati, I. (2011). Pengaruh Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Terhadap Minat Calon Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 26–49.
- Sujatmi, P., Holilulloh, & Nurmalisa, Y. (2013). Pengaruh Tingkat Pemahaman Tentang Prospek Kerja Guru Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pkn. *Jurnal Pendidikan*, 1–15.
- Sulistiyawati, N. L. G. A., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2017). *Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program SI Universitas Pendidikan Ganesha. 1(2)*, 12.
- Sumanto. (2014). *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: Caps (Centre of Asia Publishing Service)
- Sunyoto, Suyanto. (2011). *Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps
- Supranto, J., & Krisna, N. L. (2010). *Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Surifah, Mustiati, E., Syaifullah, muhammad zubaedy, & Bowo, ahmad nasir ari. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Kependidikan*, 46(2), 246–258.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tarmizi, R., & Restuti, J. (2015). Pengaruhh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) D i Provinsi Lampung. *JURNAL AKUNTANSI & KEUANGAN*, 6(1), 94.
- Wijaya, Bondan Kresna. (2010). *Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian*. Yogyakarta: Jogja Great Publisher.
- Yuneriya, et al. (2013). Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1, April 2013 hal. 69-77*

CURICULUM VITAE



Nama : Desi Purnamasari
Tempat / Tanggal Lahir : Kijang / 24 Desember 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Nomor HP : +62 822 – 8679 – 4481
E-mail : desip5275@gmail.com
Alamat : Kp. Lengkuas Kijang Kota, GG. Pala I, No. 123
Riwayat Pendidikan : TK Istiqomah Kijang Kota (2003 - 2004)
SD Negeri 017 Bintan Timur (2004 - 2010)
MTs Negeri Bintan Timur (2010 - 2013)
SMK Negeri 1 Bintan (2013 - 2016)
STIE Pembangunan Tanjungpinang(2016 - 2020)